

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.4 Desain Penelitian.**

Dalam Desain penelitian yang dilakukan mengenai kerangka kerja yang untuk dapat memberikan arahan dengan memberi petunjuk dalam proses kerangka kinerja yang akan dijalankan secara efektif dan efisien (Radjab, E., & Jam'an 2017:73) Dalam penelitian model yang dilakukan terhadap penelitian menggunakan metode kuantitatif yakni metode yang berdasarkan dari pengetahuan sebab akibat antar variable. Penelitian ini berpatokan kepada referensi terdahulu untuk memahami Kompetensi serta Pengembangan karir di kinerja karyawan PT.nittoh Batam dengan motivasi sebagai variable Intervening

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Dalam Penelitian ini sifat penelitian dengan menggunakan metode replikasi yang telah digunakan, contoh mengutip dari beberapa studi yang dahulu yang dianggap cocok dengan variable yang digunakan dalam penelitian, sedangkan untuk waktu, tempat dan objek yang dilakukan berbeda oleh sebab itu maka studi ini tidaklah sama baik dalam melakukan analisa dalam penelitian tersebut.

#### **3.3 Lokasi dan Periode penelitian**

##### **3.3.1 Objek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan objek adalah karyawan PT.Nittoh Batam yang berada di panbil Industrial Estate lot. 1 & 2 Kepulauan Riau.

Sektor yang dimiliki perusahaan tersebut adalah Industri Peralatan Fotografi dan Instrumen opttik bukan kacamata.

### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode yang dilakukan dalam penelitian sudah berjalan 1 tahun dari awal tahun 2022 hingga akhir tahun 2022 yang dilakuan di PT.nittoh Batam , Panbil Industrial Estate Lot. 1 dan 2 .

2. Ovservation dilakukan pada 5 Januari 2022 sampai 8 Juli 2022
3. Kuisisioner dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2022 – 23 Desember 2022.
4. Pengolahan data dilakukan tanggal 05 Januari 2023- 20 Januari 2023

### **3.4 Populasi dan Sampel penelitian.**

#### **3.4.1 Populasai penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT.Nittoh Batam dengan jumlah karyawan adalah 165 karyawan dan sampel yang digunakan untuk responen berjumlah 120 karyawan dengan seluruh jabatan kecuali untuk management.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel Penelitian**

Untuk melakukan penelitian dilakukan dengan sistem nomprobability sampling yakni teknik purposive sampling yakni metode penetap sample memberikan kesempatan sama untuk dijadikan sample (Digdowiseiso 2017:18).

### 3.4.3 Teknik Sampling

Untuk penelitian yang dilakukan yang nanti akan melakukan pengambilan tehnik sampling dan tetap memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dengan secara acak langka ini dalam pengumpulan sample tanpa membedakan strata maupun jenjang tetapi dilakukan dengan acak atau random , karena nanti yang akan dijadikan sampel adalah setiap anggota akan memiliki peluang yang sama (Digdowiseiso 2017:81).

Dalam menggunakan sample bisa diwakili dari jumlah populasi dan ini memperhitungan lewat Rumus Slovin

yakni :

Dari yang berdasrakan rumus diatas yang dilakukan dalam penelitian untuk angka populasi

$$n = \frac{N}{1 + (167 \cdot e^2)}$$

**Rumus 3.1 Slovin**

(Digdowiseiso 2017:85).

n = banyak sample

N = banyak populasi yakni 160

$e^2$  = Peluang tidak telit salah ambil smple yakni 5 %

1 = Konstanta

$$n = \frac{167}{1 + (167 \cdot 0.025)}$$

$$n = \frac{167}{1 + 0.40}$$

$$n = \frac{167}{1.40} = 119.28$$

1.40

Dari perhitungan diatas untuk sample dalam penelitian yaitu : 119.28 responden maka setelah dilakukan pembulatan dalam bentuk responden , jadi untuk sample yang menjadi responden adalah 120 karyawan.

### **3.5 Sumber Data.**

Sumber data adalah primer atau data utama dari jenis data yang digunakan dala penelitian ini dikumpulkan secara langsung dengan wawancara langsung dengan responden , observasi tanya jawab Data primer bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti dan dilakukan dengan cara mengirim kusioner untuk diisi oleh koresponden yang telah ditetapkan.

#### **3.5.1 Data primer**

Dihimpun pencatatan dari datar primer dijalankan distudi (Radjab, E., & Jam'an 2017:52) Angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi serta mengamati data primer dalam studi ini upaya agar mendalami tingkah laku responden seperti kompetensi kerja dalam Pengembangan karir kepada kinerja karyawan dapat termotivasi.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Menghimpun tidak langsung data lewat sumber asli disebut data sekunder. Pencatatan, pembacaan, observasi, wawancara, media, publikasi, perseroan bisa disebut data sekunder. (Sugiyono 2019:194)

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Alat Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian pendapat (Sugiyono 2019:197). Digunakan alat yang dibutuhkan kuisisioner sebagai alat yang membantu dalam pengumpulan data dan instrument tersebut yang akan mejadi dasar dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti. Kuesioner adalah suatu bentuk jawaban yang telah disusun oleh peneliti dengan dasar-dasar pertanyaan yang terlebih dahulu sudah diobservasi dan akan dituangkan dalam berbagi bentuk Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pada responden unutkan dijawab dalam melakukan pengisian data kuisisioner kepada responden melalui pertanyaan pada angket diberikan unutkan menjawab dengan peniilain dari penelitian dari 1 sampai dengan 5

**Tabel 3.1** Skala Likert

<b>Jawaban</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Netral</b>	<b>Setuju</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Kode</b>	STS	TS	N	S	SS
<b>Bobot</b>	5	4	3	2	1

**Sumber :** (Sugiyono 2019:146).

#### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian diperlukan kemampuan dalam menghimpun data dilokasi penelitian, cara dan strategi dapat menggunakan sumber mengatur strategi (Sugiyono 2019:194). dengan mengamati unutkan dokumentasi yaitu dengan jumlah pendekatan penghimpunan data yang dipakai .

### **3.6.2.1 Kuesioner**

Menurut (Sugiyono 2019:142).Kusioner akan diberikan kepada responden dengan cara menyediakan lembar jawaban di mana jawaban tersebut telah disusun sebelumnya.

### **3.6.2.2 Studi Pustaka**

Menurut Mestika Zed (2003), adalah cara mengumpulkan data yang berdasarkan dari catatan daftar pustaka kemudian daftar Pustaka tersebut akan dikumpulkan dan dibaca dan nanti menjadi bahan dalam pengolahan data.

## **3.7 Defenisi Opersioanal Varaibel**

Variable dirubah menjadi suatu konsep dalam penelitian dan dikaji untuk mendapatkan penjelasan dari pendalaman penelitian (Sugiyono 2019:38)

### **3.7.1 Variable Indefenden ( X )**

Independent variable yakni Kompetensi (X 1 ) Pengembangan (X 2 ) ialah variable bebas pada studi ini terpengaruh variable terikat yakni devendent variable.

#### **3.7.1.1 Kompetensi**

Kompentesi adalah merupakan imbalan dari hasil kerja dari perusahaan kepada karyawan. Karena telah memberikan kontribusi dan pemikiran untuk perkembangan perusahaan dalam meraih harpaan dari organisasi (Humaira et al. 2020:284)

### 3.7.1.2 Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah dalam sebuah proses perubahan kemajuan kinerja karyawan kearah yang lebih meningkat tetapi dalam perkembangan itu harus memnadang konsep ,aspek, tentunya suatu proses yang harus didahului oleh sebab itu dalam pengembangan karir sangatlah penting yang tidak bisa dibiarkan dan merupakan yang selalu mengisi yang konsisten kedepannya dan mempunyai makna dalam kegiatan karyawan dan dapat memberikan pilihan yang menjadi pengembangan karir karyawan (Wijaya 2017:3)

### 3.7.2 Variable Dependent. ( Y )

Independent variable mempengaruhi dependent variable atau variable penghubung dependent. Yaitu variabel Y kinerja karyawan variable terikat dan variable Z motivasi ialah variable penghubung dalam penelitian ini. Variable Dependent ( Y ) sebagai Kinerja karyawan.

#### 3.7.2.1 Kinerja Karyawan ( Y )

Menurut (Manippi and Saiful 2022:285) melakukan kegiatan setiap karyawan akan didorongan untuk mendapatkan prestasi kerja dan ini akan dicapai karena ini adalah prestasi yang akan mendukung dalam pengembangan kerja. Mengemukakan kinerja yakni wujud dari menjalankan kewajiban tugas sebagai karyawan perusahaan guna mencapai hasil yang maksimal yakni.

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan
4. Efektifitas
5. Komitmen

### 3.7.3 Motivasi ( Z )

Pendapat (Agustini 2019:46) dalam penelitian yang merupakan variabel intervening ( penghubung ) adalah Variable yang dapat menghubungkan dari beberapa variabel yang nanti bisa mempunyai pengaruh atau tidak dapat juga disebut variabel perantara antara variable independen dan dependen, variabel intervening (penghubung) dalam penelitian ini adalah Motivasi.

**Tabel 3.2** Operasional variable Penelitian

Variable	Defenisi	Indikator	Skala
<b>KOMPETENSI (X1)</b>	Kemampuan kerja dari setiap karyawan yang merupakan yang melekat seperti keterampilan , kemampuan ,pendidikan dan pengetahuan dengan menetapkan suatu standar yang dibuat oleh perusahaan	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Pengalaman.	Likert
<b>PENGEMBANGAN KARIR (X2)</b>	Pengembangan karir adalah dalam sebuah proses perubahan kemajuan kinerja karyawan kearah yang ebih meningkat (andi, 2018, hlm. 19).Tetapi dalam perkembangan itu harus memnadang konsep ,aspek, tentunya suatu proses yang harus didahului. (2018, hlm. 161) Oleh sebab itu dalam pengembangan karir sangatlah penting yang tidak bia dibedakan dan merupakan yang selalu mengisi yag konsiten kedepanya dan mempunna makna dalam kegiatan karyawan Hartatik (2019, hlm. 138	1. Prestasi kerja 2. Eksposur( <i>Exposure</i> ) 3. Kesetian Organisasi 4. Leader atau atasan langsung 5. Kesempatan atau peluang untuk tumbuh ( <i>growth</i> ) 6. Dukungan dan sponsor dari manajemen perusahaan 7. Umpan balik.	Likert
<b>KINERJA KARYAWAN (Y)</b>	Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan Waktu	



	tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Sedarmayanti, 2017:97).	4. Kerjasama 5. Kualitas Pribadi	Likert
<b>MOTIVASI (Z)</b>	Motivasi ialah upaya pimpinan untuk memberikan dorongan atau semangat kepada karyawan untuk mencapai keinginan organisasi secara positif karyawan termotivasi akan membawa perubahan didalam bekerja baik tenaga maupun pikiran untuk mencapai tujuan perusahaan	1.Pendapatan 2.LingkunganPerusahaan 3.Peraturan dan program training karyawan.	Likert

Sumber data diolah Tahun 2022

### 3.8 Metode Analisa Data

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisa data maka peneliti harus mencari data yang valid agar analisis kuantitatif dapat menghasilkan data yang sempurna . Program SPSS 22 digunakan untuk menjalankan analisa agar bisa dapat melengkapi uji data. .SPSS adalah suatu aplikasi PC analisis statistik. Untuk langkah analisis data penelitian ini yaitu :

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi dalam penelitian dari data keseluruhan dikarakteristikan nyata supaya didapatkan seadanya. Bukan diciptakan seta dapat disimpulkan lebih luas generalisasinya . (Sugiyono 2019:207-208). Analisa data penelitian ini berguna untuk mendapatkan dasar dari gambaran respon yang didapati dari tanggapan karyawan. Agar dapat mengekstrak data

responden yang telah diterima lewat temuan yang mau diolah memakai statistik deskriptif menggunakan perhitungan yakni:

$$(RS) = \frac{120 ( 5-1 )}{5}$$

**Rumus 3. 2** Rentang Skala

(Sugiyono 2019:121)

Keterangan :

n = Jumlah sample

m = Jumlah Alternatif item Jawaban

RS = Rentang Skala

**Tabel 3.3** Kriteria Analisis Deskriptif

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kriteria</b>
120 - 216	Sangat Rendah
217 - 313	Rendah
314 - 410	Cukup
411 - 507	Baik
508 - 600	Tinggi

**Sumber :** Peneliti 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Dengan cara mengumpulkan data lewat kuesioner yang dibagikan lewat respondent lalu diproses lewat uji kualitas data. Guna mengukur valid atau tidaknya pengujian validitas serta reliabilitas

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Dalam melakukan pengujian Uji validitas yang bertujuan mengecek keabsahan dari kuesioner yang diberikan . Data dapat saja dianggap valid jika pertanyaan tersebut dapat dibuktikan melalui pengukuran kuesioner. Rumus guna

menilai Korelasi yakni Pearson Product Moment (Radjab, E., & Jam'an 2017:65) untuk Rumus dipakai dalam mengkalkulasikan koefisien korelasi product moment didasari dari penilainnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Rumus 3.3** Korelasi Product

**Sumber** : (Sugiyono 2019:183)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien dari korelasi

$i$  = Skor item x = Skor total dari

$X_n$  = Jumlah dari banyaknya subjek

Jika  $T_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Butir dinyatakan valid lewat butir pertanyaan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan .

Jika  $T_{hitung} \leq r_{tabel}$ , Butir pertanyaan lalu dianggap tidak sah dikarenakan tidak terdapat hubungan signifikan.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pendapat (Radjab, E., & Jam'an 2017:66) Reabilitas data yakni uji yang dipergunakan konsisten atau tidaknya alat pengukur yang dipergunakan bisa dihandalkan. Pengujian mempergunakan aplikasi SPSS versi 22. Alat pengukur dianggap reliabel bisa nilai crnbach alpha > 0.6

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Dalam Uji Normalitas Pendapat (Radjab, E., & Jam'an 2017:106) yaitu bila angka residul terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal yakni perwujudan pendris pendistribusi terdapat ditengah ( mean, mode, median yang ada ditengah ). Bermaksud dari studi ini dapat mengecek akankah sample mewakili distribusi dan populasi bisa sample berdistribus yakni normal, maka bisa dinyatakan sample ditetapkan mewakili populasi , bisa sample bersitribusi yakni normal, naka bisa dinyatakn sample ditetapkan mewakili populasi. Uji normalitas bisa dipergunakan untuk uji histoogram regression residual yakni standar dari menggunakan angka Kolmogrov Smirnov. Dinyatakan terdistribusi normal bila angka kolmogorov Smiriv dipergunakan angka Kolmogrov Smirnov dipergunakan angka signifikan  $> 0.05$ .

#### 3.8.3.2 Uji MultiKolonieritas

Sesuai dengan pendapat (Radjab, E., & Jam'an 2017:108) uji multikolonieritas guna pengecekan ada tidaknya variable independen yang terdapat mirip dengan variable independen bersamanya bersamanya terjadinya tidak korelasi diantara varible independent. Maksud pengujian Multikolonierritas yakni guna membandingkan angka suatu toleransi ( tolerance Value ) dan agak variance inflation factor ( VIF ) dengan angka

Yang dipersyaratkan yakni angka toleransi  $> 0.01$  dan  $VIF > 10$ .

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pendapat (Radjab, E., & Jam'an 2017:108) uji heteroskedastisitas digunakan ada terjadi perbedaan angka dari persamaan lewat pengatan lainnya pada regresi Sewaktu mengamati residu observasi sama, namanya disebut homocystedacity ketika berbeda dinamai heteroskedastisitas. Regresi baik tidak mengempelentasikan homoseksuitas atau heteroskedastitstas. Cara mendapatkan ada tidaknya heteroseladastisitas yakni mengambar grafik dari angka variable dependent ( ZPRED ) dan angka ramalan residual ( SSID ) . Deteksi heterdastisitas dipergunakan untuk mencari terdapat tidaknya digrafik Scatterplot antara SRESID serta ZPRED, pada sumbu Y diramalkan , Sumbu X yakni residuak (Y diramal Y )

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regersi Lineir Berganda

Pendapat. (Radjab, E., & Jam'an 2017:120) analisisa regresi berganda yakni pendekatan dipergunakan meramalkan penghubungan matematis pada independent variable (X1 serta X2) dan dependent variable (Y). Regresion dipredeksi secara Model regresi dipresikan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Rumus 3 4 Regresi Linear berganda}$$

Sumber : (Sugiyono 2019:188)

Keterangan :

Y = Motivasi

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefesisiens Regresi

X1 = Kompetensi

X2 = Pengembangan karir

Y = Kinerja Karyawan

Z = Motivasi

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> berguna dalam mengukur tentang seberapa Kemampuan model kemampuan model dapat memperjelas suatu keberagaman di variable independent. Bila angka R<sup>2</sup> terdapat kecil sejauh mana peramalan variable dependent dapat memperjelaskan variable independent terbatas. Angka R<sup>2</sup> yakni diantara nol serta satu. (Radjab, E., & Jam'an 2017:120) Angka R<sup>2</sup> yang kecil meramalkan variable dependent bisa memperjelaskan ramalan variable independet amat terbatas. Mendekati angka satu bermakna dependent variable memerlukan untuk mengistemasi ramalan independent variable.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji T

Uji t dapat berguna mengukur bila varoable independent variable memberikan kondisi

dependent variable yakni pada regresi nilai angka uji t hitung yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

**Rumus 3.5** Uji t

Sumber: (Sugiyono 2019:184)

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$  yang didiskusikan dengan  $t_{tabel}$ .

$r$  = korelasi parsial yang dijumpai.

$n$  = angka sample

- Anggapan independent variable berdampak pada dependent variable bila angka  $t_{hitung} > t_{table}$  seta angka signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Dianggap independent variable berpengaruh pada dependent variable Jika angka  $t_{hitungnya} > t_{table}$  dan angka signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.9.2 Uji F

Uji F dipakai guna mendapatkan pemakaian model regresi mampu dipergunakan bila variable dependent, rumus F hitung

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3 6 Uji F**

Sumber : (Sugiyono 2019:192)

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independent

1 Bila  $F_{table} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Bila  $F_{table} < F_{hitung}$ ,

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bila angka signifikannya 95 % (= 5%) bila taraf probabilitas signifikannya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.(Akmal 2019)